

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari 18 artikel jurnal, peneliti menganalisis dari beberapa aspek, yakni (1) Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu PTK, dan Eksperimen (2) Berdasarkan Wilayah Penelitian yang terdapat 12 provinsi di Indonesia yaitu Sulawesi selatan, Jawa timur, Jawa barat, Yogyakarta, Kalimantan barat, Sumatera utara, Bengkulu, Nusa tenggara timur, Nusa tenggara barat, Aceh, Bali, Dan Sumatera selatan, (3) Berdasarkan tahun penelitian yaitu pada tahun 2012-2022, (4) Berdasarkan indikator keterampilan berbicara, (5) Berdasarkan berbantuan media dan tidak berbantuan media, (6) Berdasarkan penerapan di sekolah kelas rendah dan kelas tinggi.

Berdasarkan artikel jurnal yang di review, penerapan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* dalam metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan Eksperimen mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dan penggunaan metode *role playing* terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dapat diterapkan di kelas rendah maupun di kelas atas. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* berbantuan media dan tidak berbantuan media keduanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, meskipun peneliti sebelumnya lebih banyak yang tidak menggunakan media dibandingkan menggunakan media. Metode *role playing* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan kegiatan berkelompok. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan studi literature yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat menerapkan metode *role playing* sebagai salah satu alternatif atau solusi untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian yang inovatif, serta memperhatikan kendala-kendala yang ada, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari peneliti yang akan dilaksanakan selanjutnya.